

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaaan Nasional, amanat di Pasal 26 Ayat 3 yang berbunyi pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat. Olahraga tradisional adalah permainan-permainan rakyat yang hidup dalam suatu masyarakat yang telah mengakar, tumbuh dan berkembang dan secara turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi.

Disamping itu olahraga tradisional sebagai aset kekayaan budaya bangsa, sudah sepatutnya diangkat kembali untuk menunjukkan perannya dalam usaha mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Olahraga tradisional perlu mendapat prioritas yang lebih dari pemerintah pusat dan daerah untuk turut serta bahu membahu melestarikan dan mengembangkan kembali sehingga dapat dinikmati oleh semua masyarakat di seluruh Indonesia.

Undang-undang atau Peraturan Daerah Pasal 2 Ayat 1 yang berbunyi pemerintah menentukan kebijakan nasional keolahragaan, standar nasional keolahragaan, serta koordinasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan keolahragaan nasional. Melestarikan budaya bangsa dengan melalui permainan atau olahraga itu sangat membantu, karena anak langsung bisa merasakan dan praktek langsung mengenai permainan atau olahraga budaya bangsa (Hasibuan, dkk, 2011:464). Permainan tradisional juga banyak memiliki manfaat di antaranya .Achroni (2012:46) berbagai kelebihan dan manfaat dari olahraga tradisional antara lain sebagai berikut: Melatih kreativitas anak, mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional anak, sebagai media pembelajaran nilai-nilai, mengembangkan kemampuan motorik dan kemampuan biomotorik anak, bermanfaat untuk

kesehatan, mengoptimalkan kemampuan kognitif anak, memeberikan kegembiraan dan keceriaan.

Olahraga dan Permainan tradisional merupakan bentuk kegiatan yang telah berkembang dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat sejak zaman dahulu kala, pada zaman kerajaan dan mengalami alkulturasi pada jaman penjajahan. Olahraga dan Permainan tradisional merupakan kegiatan permainan yang sederhana, mudah dimengerti/dipelajari dan dilakukan, biayanya relatif murah dibanding dengan permainan moderen karena sedikit menggunakan perlengkapan dan peralatan yang dapat dibuat sendiri serta dapat dimainkan di arena terbuka maupun tertutup (Kurniawan, 2019: VII).

Sejak digulirnya undang-undang No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, perhatian pemerintahan untuk memunculkan dan melestarikan serta mengembangkan kembali budaya permainan tradisional sudah semakin terlihat. Hal ini, terlihat pada saat digelarnya acara pembukaan sebuah event olahraga nasional, selalu ditampilkan di antara atraksi lainnya adalah salah satu jenis olahraga tradisional ditampilkan.

Namun seiring dengan semakin lajunya perkembangan teknologi budaya tradisional semakin lama semakin tenggelam seiring dengan pengaruh budaya asing, maraknya permainan *playstation*, *game watch*, *computer game*, dan sebagainya. Teknologi merupakan suatu alat yang semakinJika generasi saat ini tidak berusaha melestarikan maka lambat laun budaya tradisional kita akan semakin tenggelam dan suatu saat akan punah, sehingga identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berkebudayaan tinggi akan hilang. Penyebab tenggelamnya budaya tradisional tersebut tentunya terdiri dari berbagai macam, seperti:

1. Kurangnya sosialisasi olahraga tradisional kepada masyarakat
2. Tidak adanya minat masyarakat untuk menggali kekayaan tradisional
3. Tidak ada minat melombakan secara berjenjang, berkelanjutan, dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaannya olahraga tradisional dapat memasukan unsur-unsur permainan rakyat dalam permainan. Bahkan mungkin juga dengan memasukan kegiatan yang mengandung unsur seni seperti yang lajim disebut seni tradisional. suatu kegiatan dikategorikan olahraga tradisional tentunya harus teridentifikasi unsur tradisinya yang memiliki kaitan erat dengan kebiasaan atau adat suatu kelompok masyarakat tertentu.

Di Kecamatan Batu Ampar olahraga tradisional saat ini mengalami penurunan dikarenakan olahraga tersebut jarang di mainkan lebih kebanyakan menggunakan permainan *game online* yang menggunakan *computer* maupun *handphone*. Perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar sendiri kurang berkembang dan belum dinaungi oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan juga Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI).

Perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar di mainkan dari masa ke masa yang di mana dulunya olahraga tradisional ini di mainkan oleh kakek, nenek, ayah, ibu kita bahkan sampai sekarang olahraga tradisional masih dimainkan, namum pesatnya perkembangan adanya *handphone* mulai berkurangnya olahraga tradisionak tersebut semakin hari semakin berkurang di mainkan sebab permainan-permainan di *handphone* lebih banyak dan menarik. Penyebaran olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar dapat di temui atau dapat dicari melalui sumber dari orang ke orang yang masih ikut serta dalam melaksanakan olahraga tradisional tersebut.

Oleh karena itu olahraga tradisional pernah di mainkan pada acara-acara besar seperti hari Kemerdekaan. Dalam keterbatasan tersebut olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar tidak pernah memperoleh prestasi karena belum dinaungi oleh Dinas Pendidikan maupun Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia. Dengan ini masyarakat di Kecamatan Batu Ampar sendiri kurang memerhatikan olahraga tradisional tersebut, maka perkembangan olahraga tersebut kurang berkembang karena masyarakat sendiri disana kurang memerhatikan olahraga tersebut.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional merupakan salah satu unsur kebudayaan bangsa yang tersebar di berbagai penjuru nusantara, namun seiring kemajuan teknologi permainan tradisional berangsur-angsur mengalami kepunahan. Padahal permainan tradisional diyakini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan fisik, mental dan sosial. Oleh karena itu permainan tradisional perlu diterapkan dan diajarkan sejak dini khususnya di masyarakat maupun anak-anak. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengangkat judul

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas penelitian ini adalah: “Survei Perkembangan Olahraga Tradisional di Kecamatan Batu Ampar”. Dari masalah umum diatas terdapat juga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyebaran perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar?
2. Bagaimana respon masyarakat tentang olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar?
3. Apa kendala perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar?
4. Olahraga tradisional apa saja yang masih berkembang di Kecamatan Batu Ampar?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perkembangan Olahraga Tradisional di Kecamatan Batu Ampar”.

1. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar.
2. Untuk mengetahui penyebaran perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar

4. Untuk mengetahui respon masyarakat tentang olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar.

D. Manfaat Penelitian

Dari hal-hal yang di ungkapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pendidikan / Lembaga

Sebagai referensi bahan bacaan bagi lembaga atau pendidikan tentang perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar.

2. Bagi Peneliti

- a. Untuk mengetahui kurangnya sosialisasi masyarakat terhadap olahraga tradisional.
- b. Untuk mengetahui olahraga tradisional apa saja yang ada di Kecamatan Batu Ampar.
- c. Untuk mengetahui adanya minat masyarakat untuk melombakan secara berjenjang, berkelanjutan dan berkesinambungan.

3. Bagi Masyarakat

- a. Menambah rasa cinta akan kebudayaan.
- b. Untuk mengetahui jenis olahraga tradisional apa-apa saja yang ada di Kecamatan Batu Ampar.
- c. Menambah pengetahuan bagi masyarakat di mana pentingnya olahraga tradisional adalah warisan tradisional yang harus di lestarikan dan dijaga.

4. Bagi KORMI

Sebagai referensi bacaan bagi komite olahraga rekreasi masyarakat indonesia tentang olahraga tradisional (KORMI).

- a. Untuk mengetahui berapa jumlah penggiat olahraga tradisional.
- b. Mengetahui berapa banyak antusias masyarakat/penggiat olahraga tradisional dalam melakukan olahraga tradisional.
- c. Untuk mengetahui seberapa banyak/macam penyebaran olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar yang diminati.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1) Variabel Penelitian

Sugiyono, 2016:38 variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasinya tentang hal tersebut. Ali Maksun (2009:31), mengemukakan variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan variabel tunggal. Arikunto (2010:58) menjelaskan bahwa “variabel tunggal adalah himpunan yang memiliki berbagai aspek atau kondisi didalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya”. Dengan demikian variabel merupakan suatu yang bervariasi, dan peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan dan mendapatkan hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Survei Perkembangan Olahraga Tradisional di Kecamatan Batu Ampar.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan pengertian variabel berdasarkan karakteristik variabel yang diamati, diteliti, dan diberi batasan. Untuk menghindari kesalahpahaman dan supaya gejala-gejala

variabel yang akan diteliti menjadi jelas, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut.

Agar tidak terjadi keliruan dalam menafsirkan istilah yang ada dalam penelitian ini, maka berikut adalah penjelasan definisi operasional:

a. Perkembangan

Sejarah perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar tidak bisa memastikan tahun berapa atau pada abad keberapa, tapi sejarah perkembangan olahraga tradisional dengan apa namanya, pemerintah yang terbentuk di Kecamatan Batu Ampar artinya dalam rangka pemerintahan. Untuk kepentingan pemerintah pertahanan itu biasanya mengadakan olahraga secara hiburan atau rakyat itu kan ada olahraga tradisional.

Dari waktu ke waktu perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar semakin berkurang keberadaannya semakin hari semakin tergeser dengan adanya permainan modern, seperti video game dan virtual game lainnya. Adanya kehadiran teknologi pada permainan, di satu pihak mungkin dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak untuk berkembang. Jadi, untuk sejarah pastinya tidak ada data yang kongkret terkait, tapi dari mulut ke mulut. Dalam pengembangannya olahraga tradisional di Kabupaten Batu Ampar memiliki beberapa kendala yang selama ini dirasakan, kendalanya yaitu perkembangan teknologi dimana anak-anak muda sekarang lebih tertarik game online dari pada bermain olahraga tradisional.

b. Olahraga Tradisional

Olahraga/permainan tradisional anak adalah salah satu bentuk tradisi yang diwariskan secara turun temurun yang berupa yang beredar secara lisan di antara anggota kolektif tertentu, berbentuk tradisional dan warisan turun temurun, serta banyak mempunyai variasi. Maka sifat atau ciri dari permainan tradisional anak sudah

tua usianya, tidak di ketahui asal-usulnya, siapa penciptanya dan dari mana asalnya.

Olahraga tradisional adalah permainan asli rakyat sebagai aset budaya budaya bangsa yang memiliki unsur oleh fisik tradisional. Permainan rakyat berkembang cukup lama ini perlu dilestarikan karena selain sebagai olahraga hiburan, kesenangan, dan kebutuhan interaksi sosial, olahraga ini juga mempunyai potensi untuk meningkatkan jasmani bagi pelakunya. Menurut Mahendra, (dalam Suprayitno, 2014:9) olahraga tradisional adalah bentuk kegiatan olahraga yang berkembang di masyarakat, pada perkembangan selanjutnya olahraga tradisional sering dijadikan sebagai jenis permainan yang memakai ciri kedaerahan asli serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat. Pada perkembangan selanjutnya olahraga tradisional sering dijadikan sebagai jenis permainan yang memakai ciri kedaerahan asli serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat. Kegiatan dilakukan baik secara rutin maupun sekali-kali dengan maksud untuk mencari hiburan dan mengisi waktu luang setelah terlepas dari aktivitas rutin.

Achroni dalam Haris (2016: 16) mengungkapkan bahwa permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang tersebar melalui lisan dan mempunyai pesan moral dan manfaat di dalamnya. Permainan tradisional tidak dapat dipisahkan dari generasi terdahulu. Permainan tradisional merupakan salah satu aktivitas penting sebagai sarana belajar bagi anak-anak pada masa dahulu, permainan tradisional tidak bisa dibiarkan hilang. Permainan tradisional sangat bagus untuk membentuk kepribadian anak karena permainan tradisional terdapat unsur-unsur positif, memiliki struktur yang sangat membantu agar anak menjadi mandiri. Ketika menentukan tempat, menentukan peraturan mereka sendiri pula yang menentukan hukumannya.

Jadi kesimpulan perkembangan olahraga tradisional adalah proses atau tahapan ke ranah yang lebih maju dan terbuka atau membentang menjadi besar yang diwariskan secara turun temurun yang beredar secara lisan di antara anggota kolektif tertentu, berbentuk tradisional dan warisan turun temurun serta banyak mempunyai variasi dan juga permainan asli rakyat sebagai asset budaya bangsa yang memiliki unsur fisik tradisional. Permainan rakyat yang berkembang cukup lama ini perlu dilestarikan karena selain sebagai olahraga hiburan, kesenangan, dan kebutuhan interaksi sosial, olahraga ini juga mempunyai potensi untuk meningkatkan jasmani bagi pelakunya.